

**PENGUNAAN PETA KONSEP  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VII  
SMP NEGERI 50 SIAK**

**TESIS**



**Oleh**

**J A Z W I R  
NIM 10759**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

**Jazwir, 2008: Use of Concept Map for Improving the Learning Outcomes VII class IPS SMP N 50. Action Research class. Thesis. Padang State University Graduate**

Students often have difficulty understanding the teacher's explanation , one of which is a field of study in junior high school social studies, Consequently mastery of the material by students is still weak, impact on the value of the field of IPS study under lot KKM.

One way to solve this case is to use the concept map, which is a technique taught by the teacher to the students, so that students can master the material with ease and fun , The purpose of this study was to determine how effective the use of concept maps for students to improve student learning outcomes

This type of research is a class act. This research was conducted at SMP N 50 Siak class VII school year 2010/2011. Subjects were class VII. The data sources were students, teachers observers, and researchers. The instruments used in collecting data is a record of observations, field notes and test performance. The experiment was conducted two cycles. Each cycle consists of four steps: planning, core activities, observation, and reflection. The results showed an increase in student learning outcomes after using concept maps.

The results of this study demonstrate that after applying a concept map of the average value of 62.51% of students with mastery in the first cycle, then increased to 92.59% in the second cycle. From the results of the study concluded that the application of this concept maps can improve the results of class VII belajas IPS SMP N 50 Siak.

## ABSTRAK

### **Jazwir, 2008: Penggunaan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas VII SMP N 50. Penelitian Tindakan Kelas. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru salah satunya adalah bidang studi IPS di SMP. Akibatnya penguasaan materi oleh siswa masih lemah. dampaknya nilai bidang studi IPS banyak dibawah KKM , Salah satu cara untuk mengatasi kasus ini adalah dengan menggunakan peta konsep, yaitu merupakan teknik yang diajarkan guru kepada siswa, sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan mudah dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah penggunaan peta konsep bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 50 Siak kelas VII tahun ajaran 2010/2011. Subjek penelitian adalah kelas VII. Sumber data penelitian adalah siswa, guru pengamat, dan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah catatan observasi, catatan lapangan dan tes unjuk kerja. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, kegiatan inti, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan peta konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan peta konsep nilai rata-rata siswa dengan ketuntasan 62,51% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 92,59% pada siklus II. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan peta konsep ini dapat meningkatkan hasil belajas IPS kelas VII SMP N 50 Siak.

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

---

**Mahasiswa** : *JASWIR*

**NIM.** : **10759**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Prof. Dr. Firman, M.S. Pembimbing I</b>	-----	-----
<b>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. Pembimbing I</b>	-----	-----

**Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang**

**Ketu Program Studi/Konsentrasi**

**Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005**

**Dr. Jasrial  
NIP. 19610603 198602 1 001**

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Prof. Dr. Firman, M.S. <i>(Ketua)</i>	-----
2.	Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. <i>(Sekretaris)</i>	-----
3.	Dr. Jasrial, M.Pd. <i>(Anggota)</i>	-----
4.	Prof. Dr. H. Abizar <i>(Anggota)</i>	-----
5.	Prof. Dr. Hj. Elisna <i>(Anggota)</i>	-----

**Mahasiswa**

**Mahasiswa** : *Jaswir*  
**NIM.** : 10759  
**Tanggal Ujian** : 30 – 1 - 2012

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya tesis, dengan judul “ **Penggunaan Peta Konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII SMP Negeri 50 Siak**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Didalam karya tulis ini, tidak tersapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya , dengan disebutkan nama pengarangna dan dicantum didalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini. serta sanksi lainnya, sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Januari 2011

Saya yang menyatakan

**J a z w i r**  
**Nim 10759**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang memberi petunjuk kepada hamba-Nya yang beriman . dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tesis ini. Penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam meraih gelar Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ **Penggunaan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII SMP Negeri 50 Siak**” Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktur Pasca Sarjana Uneversitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Ketua program studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan dan persetujuan penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof Dr Firman MS selaku pembimbing pertama dalam penulisan tesis ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Dr Ridwan M.Sc.Ed selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Para penguji yaitu Bapak, Dr. Jasrial M.Pd, Bapak Prof. Dr. Abizar, Prof, Dr. Hj. Elisna, yang telah banyak memberikan kritik dan masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan materi kuliah pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membina penulis.
7. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen dan staf pada program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Ibuk Winda Harniati M.Pd, selaku kepala Sekolah SMP Negeri 50 Siak Kabupaten Siak , serta ibuk-ibuk majelis guru SMP Negeri 50 Siak yang turut membantu penulis sebagai observer dalam proses penelitian yang telah banyak memberikan kontribusinya kepada penulis.
9. Istriku tercinta Afrianti S.Pd dan Ananda Aditia Jafti dan Clivia Dwi Jafti serta seluruh keluarga yang ada di Pekanbaru maupun keluarga yang ada di Padang, atas dorongan dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas bantuan yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan mendapatkan pahala disisi Allah. Amiin.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan selanjutnya. Terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. Tinjauan Pustaka</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Hasil Belajar .....	8
2. Peta Konsep.....	9
3. Elaborasi .....	15
4. Hubungan Penggunaan Peta Konsep dengan Elaborasi.....	27
5. Hubungan Peta Konsep dengan Hasil Belajar.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka berpikir.....	37
D. Hipotesis .....	39

### **BAB III. Metode Penelitian**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional.....	36
D. Siklus Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Prosedur Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data.....	43
H. Alat Pengumpulan Data.....	51
I. Teknik Analisa Data.....	52

### **BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

A. Siklus I.....	54
1. Perencanaan .....	54
2. Pelaksanaan Tindakan.....	55
3. Observasi.....	59
4. Refleksi .....	63
B. Siklus II.....	65
1. Perencanaan .....	65
2. Pelaksanaan Tindakan.....	70
3. Observasi.....	69
4. Refleksi .....	74
C. Peningkatan Hasil Belajar siswa Siklus I ke Siklus II.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
E. Pengujian Hipotesis Tindakan .....	80
F. Keterbatasan Penelitian .....	80

### **BAB V. Kesimpulan, Implikasi dan Saran**

A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi .....	82
C. Saran .....	83

**Daftar Rujukan..... 90**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Interval dan kategori Kegiatan Guru.....	48
2. Rangkaian Kegiatan guru .....	51
3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	70
4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	75
5. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II.....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Contoh Peta Konsep.....	31
2. Kerangka Berpikir.....	36
3. Hasil Belajar Siklus I.....	65
4. Hasil Belajar Siklus II.....	75
5. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Lapangan.....	100
2. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	102
3. Lembar Observasi Kemampuan Elaborasi Siswa Kelas VII.....	111
4. Data Observasi Kegiatan Siswa.....	115
5. Data Validasi RPP.....	117
6. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	119
7. Lembar Observasi Kemampuan Elaborasi Siswa Kelas VII.....	128
8. Skor Hasil Belajar Perkembangan Siklus I dan II .....	131
9. Foto Kegiatan Penelitian .....	132

# **B A B I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan masa yang akan datang”. Untuk mewujudkan undang-undang tersebut dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran pada berbagai aspek, mulai dari metode, teknologi, proses, sampai evaluasi.

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pembangunan bangsa, kiranya tidak ada yang meragukan. Namun tentu harus dipahami, pendidikan yang mampu mendukung pembangunan adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan yang bermutu diperoleh melalui pendidikan formal dalam bentuk sekolah.

Para ahli telah banyak menyatakan teori tentang pengetahuan, salah satunya Piaget (2008:322), yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dibentuk oleh individu yaitu melalui interaksi secara terus menerus dengan lingkungan, sehingga fungsi intelektual semakin berkembang. Dengan adanya interaksi dan lingkungan yang menyenangkan maka terciptalah pembelajaran

yang ideal dan bermakna. Untuk menciptakan pembelajaran yang ideal dan bermakna meliputi ketentuan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran diberikan disesuaikan dengan kurikulum. ( Mulyasa, 2007 : 21 )
- b. Memperkenalkan materi dari kehidupan nyata yaitu yang dialami siswa didik di lingkungannya dan memvariasikan dengan fakta, konsep, prinsip hukum dan teori ( Oemar Hamalik, 2006 : 194 )
- c. Menciptakan iklim kelas yang menyenangkan ( Wubles et al, 1991 dalam Muijs dan Reynolds, 2008 : 35 )
- d. Pembelajaran yang berarti dan bermakna bagi siswa dengan berorientasi kepada kehidupan nyata yang dialami siswa ( Johnson, 2008 : 35 )

Berdasarkan pernyataan di atas, maka seorang guru diharapkan dapat merekayasa lingkungan belajar agar tercipta suasana dan kondisi yang menyenangkan selama proses belajar mengajar berjalan, dengan demikian pembelajaran yang bermakna dan berkesan dalam diri siswa, sehingga materi yang dipelajari diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

KTSP 1994 dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah “Mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan siswa mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS ini

tercapai jika terjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa secara keseluruhan. Kebermaknaan pembelajaran IPS membutuhkan teknik dalam pengembangan bahan ajar dan pengelolaan proses pembelajaran, menjaga keutuhan dan kesinambungan ketiga dimensi pokok pembelajaran IPS yaitu ruang, waktu, dan nilai/norma. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada kajian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan, baik lingkungan alam/fisik maupun lingkungan sosial dan budaya.

Melihat kompleksnya materi IPS, diperlukan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik, agar interaksi antara guru dan siswa saling berkesinambungan. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk siswa pada pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan Peta Konsep.

Metode peta konsep digunakan karena pembelajaran IPS adalah perpaduan beberapa bidang studi seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi. Dengan banyaknya bidang studi yang diajarkan membutuhkan metode yang tepat dalam penyajiannya, apalagi sekarang ini, Sejak diberlakukannya kurikulum 1996 bahwa pengajaran IPS sudah terpadu, maksud terpadu disini, bahwa semua bidang studi diajarkan oleh satu orang guru, jadi seorang guru harus menguasai seluruh bidang studi tadi. Dengan menggunakan metode peta konsep diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan materi yang diajar sesuai dengan pokok bahasan.

Berdasarkan pengalaman penulis ada beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan berkenaan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yaitu kemampuan siswa yang masih rendah. Rendahnya kemampuan ini dapat dilihat dari beberapa indikator seperti: (1) siswa tidak bisa menguasai materi yang diterima, (2) siswa masih minim dalam menyimpan informasi yang disampaikan oleh guru, (3) siswa masih kurang memproses informasi yang mereka terima, mereka sibuk berbicara dan melamun saat pembelajaran berlangsung, (4) kemampuan siswa dalam menyerap materi masih sangat minim, (5) siswa kesulitan mengulang kembali penjelasan guru.

Rendahnya kemampuan siswa berhubungan erat dengan faktor penghambat yang dialami oleh siswa yang belajar bidang studi IPS. Dari pengalaman penulis dan rekan-rekan sesama guru di beberapa pertemuan MGMP terungkap bahwa guru kesulitan dalam memilih metode untuk menyampaikan materi IPS. Hal ini disebabkan guru yang mengajar IPS kompetensinya masih belum maksimal dalam penyampaian materi. Dengan adanya permasalahan hambatan dalam menyampaikan materi, maka dipilih teknik yang tepat dan sesuai untuk mengajarkan IPS di SMP agar mudah dipahami dan mudah pula dalam penyajiannya walaupun gurunya berasal dari latar belakang bidang studi yang berbeda, sehingga materi IPS mudah dipahami siswa, gurupun tidak kesulitan dalam mengajarkan IPS di kelas.

Adapun teknik yang tepat menurut penulis adalah dengan cara menggunakan peta konsep, karena peta konsep memiliki banyak keunggulan

dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi IPS di kelas, seperti: **peta konsep merupakan dasar untuk berpikir, untuk belajar aturan-aturan dan akhirnya memecahkan masalah, peta konsep merupakan abstraksi pemusatan perhatian seseorang pada situasi tertentu dan mengambil elemen tertentu sebagai dasar pemahaman atas dasar situasi yang dihadapi. Peta konsep** dapat dijadikan sebagai petunjuk guru dalam menyampaikan materi, peta konsep akan mengarahkan guru untuk mengikuti alur yang akan dilalui dalam penyampaian materi ajar.

Dengan menggunakan peta konsep, guru dan siswa dapat saling berkomunikasi dalam lingkup bahan ajar yang sedang dibahas. Martha Kaufeldt (2008:25) menyatakan bahwa “Para siswa akan lebih mudah mengerti konsep-konsep baru bila mereka mempunyai kesempatan untuk memproses informasi tersebut dengan cara yang masuk akal bagi mereka. Dengan menggunakan peta konsep diharapkan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “penggunaan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 50 Siak”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Proses pembelajaran IPS masih menggunakan pembelajaran klasikal, yaitu guru lebih banyak ceramah sedangkan murid hanya mendengar dan menerima informasi yang disampaikan oleh guru (*teacher oriented* atau *teacher centered*).
2. Pola pembelajaran IPS yang digunakan guru hanya berpatokan dari buku paket, RPP dibuat berdasarkan buku paket, materi yang disampaikan oleh guru berdasarkan isi buku paket.
3. Materi yang disampaikan guru IPS di kelas belum menggunakan teknik peta konsep sehingga kemampuan guru masih jauh dari yang diharapkan , akibatnya pembelajaran tidak tuntas,
4. Siswa memahami materi IPS masih pada taraf hafalan dan artinya masih bersifat terbatas, padahal siswa diharapkan berpikir kritis ,berpikir tajam dan mendalam , bukan sekedar menerima dan duduk, melainkan menemukan ide-ide, mendesain dan menciptakan konsep sesuai dengan pemahaman siswa didik dalam memahami materi IPS
5. Kemampuan siswa memahami materi IPS belum maksimal karena masih bersifat menerima, siswa tidak dilatih berpikir, seperti membedakan, mengembangkan, menyusun, dan mendiagnosa.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan ruang lingkup dan identifikasi masalah, tidak semua masalah dibahas dalam penelitian ini, penelitian ini hanya akan membahas

tentang penggunaan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII di SMP Negeri 50 Siak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 50 Siak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan: kelebihan teknik penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar siswa SMP N 50 Siak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengajar, serta memahami metode proses belajar mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi kelompok MGMP IPS untuk mengembangkan metode pengajaran IPS di kelas.
3. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan sekolah bahwa peta konsep merupakan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan elaborasi dan hasil belajar siswa.
4. Meningkatkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa
5. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian lebih lanjut.